

**Economic Update – Pertumbuhan Kredit dan DPK Perbankan Meningkatkan Pada Bulan Maret 2020**

**Kredit perbankan per bulan Maret 2020 tercatat sebesar IDR5.712,0 triliun, tumbuh 8,0% yoy atau 1,7% ytd.** Pertumbuhan kredit tersebut lebih tinggi dibandingkan Februari 2020 (5,9% yoy), namun lebih rendah dibandingkan Maret 2019 (11,6% yoy). Berdasarkan denominasi mata uang, kredit rupiah tumbuh 6,4% yoy, sedangkan kredit valas tumbuh 16,8% yoy, dipengaruhi depresiasi rupiah. Apabila disesuaikan dengan depresiasi nilai tukar, kredit secara total hanya tumbuh 6,2%, menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang sebesar 6,7%. Menurut jenis penggunaan, pertumbuhan kredit terutama didorong kredit investasi (27,0% dari total kredit) yang tumbuh sebesar 13,7% yoy. Sementara itu, kredit modal kerja (45,6% dari total kredit) dan kredit konsumsi (27,5% dari total kredit) masing-masing tumbuh sebesar 6,3% yoy dan 5,4% yoy.

**Penyaluran kredit ke sektor-sektor utama cenderung meningkat.** Pertumbuhan kredit sektor industri pengolahan meningkat dari 3,5% yoy pada Februari 2020 menjadi 10,7% yoy pada Maret 2020, sektor perdagangan meningkat dari 1,6% yoy menjadi 2,8% yoy, dan sektor pertanian meningkat dari 5,2% yoy menjadi 8,2% yoy. Pertumbuhan kredit sektor konstruksi melambat dari 11,5% yoy menjadi 9,1% yoy, sedangkan kredit sektor pertambangan tumbuh 8,9% yoy setelah berkontraksi sebesar 1,3% yoy. Sementara itu, sektor jasa kesehatan tumbuh tertinggi meskipun melambat dari 26,2% yoy menjadi 25,8% yoy. Untuk kredit konsumsi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada kredit rumah tangga untuk pemilikan flat atau apartemen sebesar 10,1% yoy, sedangkan kredit rumah tangga untuk pemilikan ruko atau rukan mengalami kontraksi sebesar 6,0% yoy.

**Dana pihak ketiga (DPK) per akhir Maret 2020 tercatat IDR6.214,3 triliun, tumbuh 9,5% yoy atau 3,6% ytd.** Pertumbuhan DPK tersebut lebih tinggi dibandingkan Februari 2020 yang sebesar 7,8% yoy. Berdasarkan jenis mata uangnya, DPK rupiah tumbuh 8,3% yoy, sementara DPK valas meningkat 16,8% yoy, dipengaruhi depresiasi rupiah. Komponen DPK terbesar masih dalam bentuk deposito (43,0%), diikuti tabungan (31,1%), dan giro (25,9%). Pertumbuhan DPK tertinggi terjadi pada giro sebesar 22,4% yoy, sedangkan tabungan dan deposito masing-masing tumbuh sebesar 10,4% yoy dan 2,5% yoy. Likuiditas perbankan pada Maret 2020 relatif stabil, ditunjukkan oleh rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang stabil pada 91,9%.

**NPL mengalami penurunan, namun kredit dalam pengawasan khusus meningkat.** Rasio *non performing loan* (NPL) pada Maret 2020 sebesar 2,77%, sedikit menurun dibandingkan 2,79% pada bulan sebelumnya. Berdasarkan jenis penggunaan, NPL kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi berturut-turut sebesar 3,60%, 2,30%, dan 1,85% pada Maret 2020. Berdasarkan lapangan usaha, NPL paling tinggi terdapat pada sektor perikanan (5,48%), diikuti sektor penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum (5,05%), industri pengolahan (4,05%), perdagangan besar dan eceran (4,01%), sektor konstruksi (3,83%), dan sektor pertambangan dan penggalian (3,66%). Sementara untuk kredit konsumsi, NPL tertinggi pada kredit rumah tangga untuk pemilikan ruko atau rukan (5,81%). Untuk rasio kolektibilitas 2 (dalam pengawasan khusus) terhadap total kredit, tercatat mengalami kenaikan dari 6,0% pada bulan Februari menjadi 6,3% pada bulan Maret 2020.

**Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kredit perbankan tahun ini hanya akan tumbuh 1,7%.** Perbankan tahun ini akan cenderung berhati-hati dan tidak terlalu agresif dalam menyalurkan kredit. Ketidakpastian global seperti pandemi COVID-19 dan perang dagang AS-Tiongkok yang mengancam pertumbuhan ekonomi serta potensi meningkatnya rasio kredit bermasalah menjadi pertimbangan utama perbankan dalam menyalurkan kredit. (nkd)

**Key Indicators**

Market Perception	4-June-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	132.916	161.817	67.70
Indonesia CDS 10Y	198.330	233.195	131.99
VIX Index	25.81	28.59	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,095	( - )	0.00%
EUR/USD	1.1338	(↑)	0.93%
GBP/USD	1.2597	(↑)	0.17%
USD/JPY	109.15	(↓)	0.23%
AUD/USD	0.6942	(↑)	0.30%
USD/SGD	1.3983	(↓)	0.03%
USD/HKD	7.750	( - )	0.00%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↑)	0.006
JIBOR - 3M	4.9	( - )	0.000
JIBOR - 6M	5.1	( - )	0.000
LIBOR - 3M	0.3	(↓)	-0.012
LIBOR - 6M	0.5	(↓)	-0.011

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.41%	US Treasury 10 Y	0.82%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	NFIB Small Business Optimism	91.5	90.9	9-Jun
US	CPI MoM	0.0%	-0.8%	10-Jun

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	40/bbl	(↑) 0.50%	-39.41%
Gold (Composite)	1,714/oz	(↑) 0.84%	12.97%
Coal (Newcastle)	55.2/ton	(↓) -1.08%	-18.46%
Nickel (LME)	12,773/ton	(↓) -0.73%	-8.93%
Copper (LME)	5,533/ton	(↑) 0.15%	-10.38%
CPO (Malaysia FOB)	560.8/ton	(↓) -3.49%	-24.57%
Tin (LME)	16,070/ton	(↑) 0.43%	-6.43%
Rubber (TOCOM)	1.2/kg	(↓) -0.29%	-26.84%
Cocoa (ICE US)	2,396/ton	(↑) 0.04%	-5.67%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.62	16.40	23.60
FR0082	Sep-30	7.06	7.07	10.70	1.00
FR0080	Jun-35	7.46	7.55	7.50	9.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.53	2.80	-1.00

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.68	-8.80	-56.20
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.51	-2.70	-35.40

Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan mengatakan, pemerintah menganggarkan dana IDR18,44 triliun untuk program padat karya sebagai bagian dari program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). (Investor Daily, 5 Juni 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

Pasar saham AS bergerak bervariasi setelah mengalami tren penguatan signifikan dalam beberapa hari. Dow Jones pada perdagangan kemarin kembali ditutup menguat, kali ini sebesar 0,05% ke posisi 26.281,8 (-7,9% ytd), sementara S&P500 mengakhiri tren penguatan dan melemah 0,3% ke posisi 3.112,4 (-3,7% ytd). Sementara itu pasar saham di Eropa kemarin terkoreksi setelah juga mengalami penguatan tajam dalam beberapa hari. DAX Jerman melemah 0,5% dan CAC Perancis melemah 0,2%. Pasar saham di Asia mayoritas kemarin ditutup menguat secara moderat. Straits Times Singapura dan Hang Seng Hong Kong menguat, masing-masing ditutup positif sebesar 0,3% dan 0,4% menjadi 2.707,2 (-16,0% ytd) dan 22.695,7 (-4,1% ytd). Salah satu faktor yang menghambat berlanjutnya tren penguatan, terutama untuk sebagian indeks di pasar saham AS dan mayoritas indeks di Eropa antara lain publikasi data ketenagakerjaan mingguan AS yang lebih buruk dari perkiraan.

IHSG terkoreksi setelah mengalami penguatan tajam selama dua hari berturut-turut. IHSG pada perdagangan kemarin melemah 0,5% ke level 4.916,7 (-22,0% ytd) karena investor melakukan *profit taking* setelah mengalami penguatan cukup signifikan dalam dua hari. Beberapa saham unggulan melemah, antara lain HM Sampoerna (-3,0%), Bank Mandiri (-2,7%), dan Astra International (-2,7%). Namun demikian optimisme investor asing masih cukup tinggi, terlihat dari adanya *net inflows* kemarin sebesar IDR980 miliar, sehingga selama tiga hari perdagangan di pasar saham telah terjadi *net inflows* sebanyak IDR3,4 triliun. Sementara itu di pasar obligasi negara, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun kemarin naik 10,7 bps menjadi 7,11%. Seperti halnya di pasar saham, investor asing di SBN juga telah mencatatkan *net inflows*, dimana terjadi kenaikan kepemilikan asing sebanyak IDR1,9 triliun dibandingkan dengan posisi akhir Mei 2020.

Rupiah bergerak stabil dan masih tetap ditutup di bawah level 14100. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup stabil di level 14.095, dan bergerak di kisaran 14095-14162. Pergerakan Rupiah terhadap USD yang masih cukup stabil antara lain disebabkan oleh kecenderungan pelemahan nilai tukar USD terhadap beberapa mata uang utama lainnya seperti Euro. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran 4.872-4.985 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval IDR13.994– 14.300.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14095	13943	13994	14300	14513	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
EUR/USD	Buy	1.1338	1.1131	1.1235	1.1402	1.1465	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2597	1.2445	1.2521	1.2653	1.2709	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9555	0.9494	0.9525	0.9605	0.9654	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	109.15	108.41	108.78	109.36	109.57	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3983	1.3917	1.3950	1.4022	1.4061	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6943	0.6833	0.6888	0.6993	0.7043	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/CNH	Sell	7.1086	7.0852	7.0969	7.1270	7.1454	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	4917	4804	4872	4985	5029	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	39.99	38.65	39.32	40.38	40.77	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1714	1686	1700	1725	1735	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

## News Highlights

- PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) menyatakan pandemi Covid-19 turut menekan pemakaian tenaga listrik. PLN mencatat saat ini permintaan beban puncak sistem Jawa-Bali menurun 11%. Selain itu, penggunaan listrik dari segmen pelanggan bisnis menurun hingga 15%. Sementara itu, pemakaian listrik pelanggan industri turun 11%. Penurunan permintaan listrik menjadi pertimbangan PLN untuk mengajukan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020. (Kontan, 5 Juni 2020)
- PT Adhi Karya (persero) Tbk (ADH) akan merevisi target kinerja tahun ini. Sebelumnya, ADH menargetkan pendapatan pada tahun 2020 sebesar IDR22,7 triliun. Laba bersih sepanjang 2020 diproyeksikan mencapai IDR700 miliar. Namun, tekanan ekonomi yang berujung pada revisi target ini tercermin dari perolehan kontrak baru ADH. Hingga April 2020, ADH memperoleh kontrak baru senilai IDR2,6 triliun, hanya naik IDR100 miliar dari tahun lalu. Padahal ADH menargetkan kontrak baru tahun ini mencapai IDR35 triliun. (Kontan, 5 Juni 2020)
- Di tengah turunnya harga batubara, PT United Tractors Tbk (UNTR) mencatatkan kenaikan volume penjualan batubara sebesar 37% (yoy) menjadi 4,75 juta ton sepanjang Januari-April 2020. Berdasarkan laporan operasional perusahaan, UNTR menjual 1,57 juta ton batubara pada April 2020 atau naik 21% (mom). Penjualan tersebut dilakukan melalui anak usahanya yaitu PT Tuah Turangga Agung. Volume penjualan UNTR yang mencapai 4,75 juta ton sepanjang Januari-April 2020 terdiri atas batubara thermal 86% dan *coking coal* 14%. (Bisnis Indonesia, 5 Juni 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri